

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk gambaran secara deskriptif masalah kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan mengolahnya, kemudian menganalisis data, melalui data Primer, Observasi (pengamatan langsung), kuesioner, pertanyaan terbuka sehingga di hasilkan suatu kesimpulan, metode ini merupakan suatu metode pendekatan yang tidak hanya terfokus pada gambaran data saja tetapi dapat pula digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasi data sesuai dengan permasalahan yang ingin dibahas dan merupakan hal yang sangat proporsional.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kabupaten Jayapura.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan Juli 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudianditarik kesimpulan.

(Sujarweni, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien yang terbanyak datang ambil obat pada bulan Juli 2021 di Poliklinik Hanna RSUD Yowari sebanyak 198 dan Puskesmas Sentani sebanyak 76 orang dengan total sebanyak 273 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang representatif mewakili populasi (Notoatmodjo, 2012). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2012), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel N

= Ukuran Populasi e =

Standart Error (5%)

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 273 ODHA, maka besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{273}{1 + 273 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{273}{1 + 2,73 (0,0025)^2}$$

$$n = \frac{273}{1,6825}$$

n = 162,25 dibulatkan menjadi 162

Maka sampel dari penelitian ini sebanyak 162 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah cara atau teknik-teknik tertentu dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini akan dilakukan dengan teknik *Quota sampling*, yaitu teknik yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, kemudian peneliti menetapkan berdasarkan pertimbangannya (Notoatmodjo, 2012).

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi adalah kriteria yang apabila terpenuhi dapat mengakibatkan calon objek menjadi objek penelitian, yaitu :
 - a. Pasien HIV/AIDS dengan terapi ARV yang berusia 18-65 tahun.
 - b. Pasien HIV/AIDS *lost to follow-up* dari terapi ARV yaitu minimal selama 3 bulan berturut-turut atau lebih tidak mengambil obat dilayanan Kesehatan Kabupaten Jayapura.
2. Kriteria eksklusi adalah Kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:
 - a. Tidak bersedia menjadi responden
 - b. ODHA dengan penyakit medis yang menghalangi ODHA untuk memahami dan/atau mengisi kuesioner.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam penelitian (Notoadmojo, 2014).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat dan cara ukur	Hasil ukur	Skala
1. Umur	Rentang umur responden terhitung dari lahir hingga saat dilakukan penelitian	Kuesioner dengan mengisi pertanyaan terbuka	1. Remaja: 18-25 tahun 2. Dewasa awal: 26-35 tahun 3. Dewasa akhir: 36-45 tahun 4. Pra Lansia: 46-59 tahun	Ordinal
2. Jenis Kelamin	Perbedaan reproduksi yang membedakan laki – laki dan perempuan yang berpengaruh terhadap kepatuhan	Kuesioner dengan menggunakan checklist	1. Laki-Laki 2. Perempuan	Nominal
3. Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang diikuti responden	Kuesioner dengan menggunakan checklist	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Nominal
4. Pekerjaan	Pekerjaan yang menghasilkan pendapatan atau upah dalam sebulan	Kuesioner dengan menggunakan checklist	1. Tidak bekerja 2. Bekerja: PNS, TNI/POLRI, Karyawan Swasta, BUMN.BUMD, swasta (buruh, tani, tukang) lain-lain	Ordinal
5. Tingkat Ekonomi	Pendapatan yang diperoleh selama 1 bulan dari bekerja dibandingkan dengan UMR	Kuesioner dengan menggunakan checklist	1. Kurang: < Rp. 3.100.000 2. Cukup: \geq Rp. 3.100.000	Ordinal
6. Lama Pengobatan	Lamanya mednerita HIV/AIDS sejak didiagnosis pertama menderita HIV/AIDS dan mendapatkan terapi ARV	Kuesioner dengan menggunakan checklist	1. 6-1 tahun 2. 1-3 tahun 3. > 3 tahun	Ordinal
7. Pengetahuan	Pemahaman responden tentang tujuan dan manfaat serta cara minum obat ARV	Kuesioner dengan menggunakan checklist	1. Baik: jika skor jawaban > 7 2. Kurang: jika skor jawaban \leq 7	Ordinal

8. Sikap	Tanggapan responden mengenai manfaat dari kepatuhan minum obat ARV yang teratur serta memperoleh obat ARV	Kuesioner dengan menggunakan checklist	1. Baik: jika skor jawaban > 31 median 2. Kurang: jika skor jawaban \leq 31	Nominal
9. Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga pada pasien HIV/AIDS meliputi dukungan instrumental, informasional, penilaian dan emosional	Kuesioner skala likert Sering Kadang-kadang Tidak pernah	1. Mendukung: skor jawaban > 58 median 2. Tidak mendukung: skor jawaban \leq 58 median	Ordinal
10. Jarak layanan	Pasien yang dapat mengakses layanan kesehatan meliputi pelayanan petugas dan pengobatan	Kuesioner	1. Jauh: Jarak tempuh ke tempat pelayanan \geq 3 km 2. dekat: Jarak tempuh ke tempat pelayanan < 3 km	Rasio
11. Ketidapatuhan Minum Obat ARV	Kepatuhan adalah : Jumlah obat kombinasi ARV kurang dari 3 (tiga) dosis yang tidak diminum dibagi jumlah obat yang diberikan dalam waktu 30 hari selama 6 bulan	Kuesioner dan Observasi data rekam medik	1. Rendah 80-95% minum obat 2. Tinggi < 80% minum obat	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang telah di amati, secara spesifik semua fenomena ini di sebut variable penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variable penelitian yang telah di tetapkan untuk di teliti (Sugiyono, 2016). Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang disusun dalam bentuk angket terstruktur.

Pada bagian A meliputi daftar pertanyaan karakteristik pasien HIV/AIDS meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lama

pengobatan. Bagian B berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang diadopsi dari penelitian Batu (2013) dengan hasil uji validitas r terendah $0,531 > 0,361$ dan uji reliabilitas alpha cronbach r hitung = $0,763 > 0,6$ sehingga kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Bagian C berisi pertanyaan sikap menggunakan skala likert dengan pernyataan negatif (1,5,6,7) sangat setuju= 1, setuju = 2, tidak setuju 3 dan sangat tidak setuju = 4. Pertanyaan positif (2,3,4,8,9,10) sangat setuju= 4, setuju = 3, tidak setuju =2 dan sangat tidak setuju = 1 yang diadopsi dari penelitian Batu (2013) dengan hasil uji validitas r terendah $0,514 > 0,361$ dan uji reliabilitas alpha cronbach r hitung = $0,821 > 0,6$ sehingga kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Bagian D pertanyaan tentang dukungan keluarga dengan semua pernyataan positif sering= 3, kadang-kadang= 2 dan tidak pernah = 1. Kuesioner diadopsi dari penelitian Afifah (2018) dengan hasil uji validitas r terendah $0,643 > 0,361$ dan uji reliabilitas alpha cronbach r hitung = $0,863 > 0,6$ sehingga kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Bagian D berisi pertanyaan tentang jarak akses ke pelayanan kesehatan yang diadopsi dari penelitian Ubra (2012) dan bagian

E berisi tentang kepatuhan minum obat ARV berdasarkan Kemenkes RI (2017).

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri. Adapun Langkah - langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Setelah mendapat persetujuan dari Kepala Klinik Hanna RSUD Yowari dan Puskesmas Sentani dalam melakukan penelitian.
2. Kemudian peneliti menanyakan kesediaan pasien HIV/AIDS menjadi responden dengan menerapkan protokol kesehatan Covid 19. Pasien

HIV/AIDS yang bersedia menjadi responden diberikan *inform consent* dan kuesioner, diberikan waktu mengisi kuesioner.

3. Setelah itu hasil kuesioner dicek kelengkapan pengisian.
4. Data yang lengkap kemudian di entry dalam bentuk koding ke dalam komputer
5. Melakukan analisis menggunakan aplikasi komputer
6. Hasil analisis dibuat dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

1. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan akurasi terhadap kemungkinan kesalahan pengisian data responden.
2. Peneliti membuat kode-kode tertentu melalui pengelompokan keperluan untuk memudahkan pengolahan data.
3. Peneliti membuat tabel frekwensi untuk semua jawaban yang telah diberi kode sesuai dengan klasifikasinya masing-masing.
4. Peneliti membuat penilaian berdasarkan hasil jawaban kuesoner responden
5. Peneliti melakukan penilaian berdasarkan univariat dan bivariat.
6. Peneliti melakukan kegiatan pengecekan data kembali.

3.6.2 Analisa Data

Analisa univariat adalah uji yang dilakukan bersifat distribusi untuk mengetahui persentase pada kelompok variabel (Sugiyono, 2013) yaitu variabel umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, jarak layanan dan ketidakpatuhan minum obat ARV dengan menggunakan bantuan komputerisasi.

3.7 Etika Penelitian

Sesuai dengan Komite Nasional Etik Penelitian Kesehatan Indonesia, maka aplikasi prinsip dasar etika penelitian, terdiri dari: *perfect for person*, *beneficence*, *justice*, risiko persetujuan etika risiko (*etical clearance*) dan cara menghindari risiko (Kemenkes RI, 2017).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*Informed Consent*) kepada responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and Confidentiality*).

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, peneliti memberikan insial pada responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*Respect for justice an inklusivenness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu di jaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati - hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti perlu di kondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya subyak penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek.

5. Persetujuan sebelum penelitian (*informed concent*)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden. Responden harus memenuhi kriteria yang ditentukan, harus dilengkapi dengan judul penelitian bila responden menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak-haknya.

6. Tanpa Nama (*anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pernyataan untuk menjaga kerahasiaan responden.